

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan tradisi *Sebar Ponjen* di Desa Jambu Timur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dan Nilai Filosofis pada simbol-simbol yang ada pada tradisi *Sebar Ponjen* masyarakat Desa Jambu Timur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tradisi *Sebar Ponjen* di Desa Jambu Timur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara masih berjalan hingga saat ini. Tradisi ini bermakna sebagai wujud rasa syukur orang tua kepada Allah SWT karena telah menuntaskan kewajiban mereka terhadap anak-anak hingga ke jenjang pernikahan. Prosesi tradisi *Sebar Ponjen* di Desa Jambu Timur meliputi; a) pembacaan tahlil dan doa oleh pemuka agama setempat, b) penyediaan *uborampe* atau syarat-syarat pada tradisi *Sebar Ponjen* yaitu beras kuning, kantong, getong berisi air, tampah, merica, dan uang receh, c) melakukan prosesi *ulo-ulo manding*, d) penyebaran atau pelemparan beras kuning dan uang koin yang ada di kantong, e) pemberian kantong berisi emas perhiasan atau uang tunai oleh orang tua kepada anak-anak dan menantunya.
2. Nilai Filosofis pada simbol-simbol yang ada pada tradisi *Sebar Ponjen* masyarakat Desa Jambu Timur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara yaitu antara lain;
 - a. Ulo-ulo manding memiliki makna filosofi orang tua harus menjadi pemimpin dan panutan bagi anak-anaknya.
 - b. Beras kuning dan uang koin memiliki makna sebagai simbol tolak bala dan sebagai doa orang tua agar rumah tangga anak-anaknya selalu diberikan kebahagiaan dan rezeki yang berlimpah.
 - c. Pecut memiliki makna filosofi yaitu orang tua perlu membimbing anak-anaknya agar tetap berjalan di jalan yang baik dan lurus.
 - d. Merica memiliki makna bahwa orang tua itu kalau perlu harus bersikap tegas atau pedas seperti merica kepada anak-anak mereka.
 - e. Kantong berisi emas perhiasan atau uang tunai dimaknai sebagai sedekah orang tua kepada anak-anak mereka serta sebagai tolak bala.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi *Sebar Ponjen* di Desa Jambu Timur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dan Nilai Filosofis pada simbol-simbol yang ada pada tradisi *Sebar Ponjen* masyarakat Desa Jambu Timur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara peneliti ingin menyampaikan saran yang ditujukan kepada,

1. Masyarakat Desa Jambu Timur Mlonggo Jepara

Sebagai Masyarakat Desa Jambu Timur senantiasa dapat menjaga dan melestarikan tradisi-tradisi yang telah diwariskan oleh para sesepuh terdahulu agar tidak hilang dan punah. Diharapkan untuk selalu mempelajari tradisi yang telah ada sehingga dapat menjaga kesakralan dari tradisi tersebut dan dapat mempraktekkannya dikemudian hari.

2. Para pemuda

Para pemuda agar selalu bersemangat dalam mempelajari kebudayaan lokal sehingga diharapkan dapat meneruskan budaya tersebut agar tidak punah dan hilang. Selain itu, diharapkan para pemuda mampu menjadi tonggak awal dalam melestarikan kebudayaan local dengan bersikap bangga dan percaya diri ketika melaksanakan adat dan tradisi di daerah mereka.

3. Peneliti di Masa Depan

Untuk peneliti kedepannya selalu berinovasi supaya bisa meneliti *Sebar Ponjen* dari persepektif yang lainnya dan memanfaatkan apa yang ada di sekitar kita, baik di rumah, sekolah, universitas, maupun masyarakat.

